

Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SiapiK untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Binaan Apindo Sumatera Utara

Suswita¹, Heny Triastuti K², Farida Khairani Lubis³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Islam Sumatera Utara

e-mail: suswitameilinda@gmail.com¹, henytriastuti@fe.uisu.ac.id²,
farida_khairani@fe.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aplikasi ini membantu UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Data diperoleh melalui tiga teknik utama: wawancara dengan pengelola, observasi langsung terhadap proses yang terjadi, dan analisis dokumen-dokumen keuangan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIAPIK sangat bermanfaat bagi UMKM. Dengan menggunakan aplikasi ini, mereka dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan akurat, termasuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Selain itu, UMKM juga berhasil melakukan pembukuan sederhana sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK signifikan dalam membantu UMKM dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Aplikasi SIAPIK, Laporan Keuangan, UMKM*

Abstract

This study aims to examine the use of the SIAPIK application in preparing financial reports in MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM). The purpose of this study is to determine the extent to which this application helps MSMEs in producing precise and accurate financial reports. The methods used in this study are qualitative and descriptive. Data were obtained through three main techniques: interviews with managers, direct observation of the processes that occur, and analysis of financial documents. The results obtained indicate that the implementation of the SIAPIK application is very beneficial for MSMEs. By using this application, they can prepare financial reports more easily and accurately, including balance sheets, profit and loss reports, and cash flow reports. In addition, MSMEs also managed to do simple bookkeeping in accordance with applicable accounting standards. Overall, this study shows that the SIAPIK application is significant in helping MSMEs in managing and preparing financial reports.

Keywords: *SIAPIK Application, Financial Reports, MSMEs,*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi suatu jenis usaha mandiri yang berskala kecil serta dijalankan oleh keluarga maupun kelompok masyarakat. UMKM berperan krusial dalam jalannya rantai ekonomi suatu negara, terutama di Indonesia, karena berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Jenis usaha yang dijalankan beragam dari banyak sektor, seperti perdagangan, pertanian, industri, jasa, dan masih banyak lagi (Risal & Wulandari, 2021).

Perhatian yang tak terhitung diberikan pemerintah untuk ketahanan UMKM semasa Covid-19 di tahun 2020 yang menimbulkan adanya krisis keuangan. UMKM menjadi salah satu sektor yang dikenai dampak akibat pandemi, dan terbilang menjadi salah satu yang menopang

stabilitas ekonomi negara. Dilansir melalui website kementerian keuangan RI terdapat perbedaan jumlah yang sangat besar yang menyentuh angka 64,2 juta serta menyumbangkan PDB sejumlah 61,7% (setara Rp 8.573,89 Triliun). Selain itu, UMKM mampu menyerap 97% melalui total ketersediaan tenaga kerja, serta penghimpunan hingga 60,4% berdasarkan total investasi (Nainggolan, 2021). BPS (2020) melakukan survey yang menghasilkan adanya kesulitan keuangan yang dihadapi UMKM selama pandemi sebesar 62,21% dan adanya pajak yang dibayarkan terlambat sebanyak 39,61% juga memerlukan dukungan usaha sejumlah 35,07% Nainggolan, (2021). Menurut studi yang UNDP serta LPEM UI lakukan pada 2021 pada 1.180 UMKM, 97% UMKM mendapati penyusutan aset, sementara 77% UMKM mengalami penurunan pendapatan (Danang Sri Wibowo R, 2021).

Di Indonesia, karya perluasan perbaikan moneter dipegang perannya oleh UMKM secara masif, demikian pula pembangunan keuangan bukan posisi baru. Untuk sementara ini, Indonesia mengalami peningkatan jumlah UMKM dengan beragam bidang. Dengan kemajuan tersebut, UMKM seharusnya mempunyai pilihan untuk meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto) serta dapat menyerap spesialis baru lebih banyak agar dapat memangkas angka pengangguran dan kebutuhan. Namun, persaingan pun semakin ketat semenjak maraknya UMKM (Mu'min, 2022).

Selain itu, UMKM harus memahami bahwa pencatatan harus mengikuti kriteria yang relevan. SAK-EMKM, atau Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, telah ditetapkan sebagai tolak ukur, sehingga memungkinkan UMKM agar menghasilkan catatan finansial yang sangat baik dan menyeluruh yang mendokumentasikan semua pergerakan keuangan perusahaan Namun, karena berbagai alasan, banyak UMKM benar-benar tidak mengikuti persyaratan ini. Berdasarkan kesiapan pelaku UMKM yang tidak memadai serta minimnya pengetahuan tentang bagaimana standar ini diterapkan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Rahmat Hidayat Lubis menyatakan, "Banyak orang memanfaatkan laporan keuangan agar mereka dapat terbantu dalam menetapkan kebijakan ekonomi karena laporan tersebut menjelaskan secara luas tentang arus kas, posisi moneter, dan kinerja keuangan suatu entitas".

Kontras dengan betapa krusialnya pendataan akuntansi, kenyataan di lapangan menunjukkan mayoritas pelaku UMKM masih belum memanfaatkan akuntansi dengan optimal untuk bidang usahanya, bahkan belum sama sekali diterapkan. Mereka memiliki paham bahwa akuntansi hanya akan menambah kerumitan pekerjaan mereka. Seringkali fenomena ini ditemui pada pelaku UMKM sebab mereka belum menyadari dampak penting dari pendataan akuntansi (Manjana et al., 2023). Para pelaku UMKM perlu memahami keuangan melalui pendataan akuntansi sebab hal tersebut termasuk ke dalam aspek yang sangat penting terutama dalam pengelolaan sebuah usaha sangat berhubungan dengan keuangan. Jika keuangan tidak dikelola secara optimal dan pendataannya amburadul, maka sangat memungkinkan terjadi gejala bahkan sampai gulung tikar (Savitri & Saifudin, 2018).

Wawasan akuntansi penting dimiliki pelaku UMKM sebab dapat memudahkan mereka dalam mengembangkan usaha, misalnya untuk memisahkan modal pribadi dengan modal usaha, serta memudahkan mereka dalam memutuskan kebijakan mana yang tepat bagi usahanya (Rahayu et al., 2023).

Dalam perkembangan teknologi yang berdampak positif bagi UMKM Fadila (2022). Dengan berkembangnya banyak aplikasi perangkat lunak yang membuat pelaporan keuangan menjadi mudah dan gratis Febbyana et al. (2024). Salah satu aplikasi yang dimaksud adalah SI APIK. SI APIK adalah aplikasi yang dibuat oleh Bank Indonesia agar dibuat laporan keuangan usaha dengan mudah. Dikenal sebagai pengolah Angka yang baik, aplikasi ini banyak digunakan oleh bisnis untuk memproses data numerik dan menghasilkan laporan lainnya. Berbagai fitur mendukung penyusunan laporan keuangan dan tentunya dapat menyajikan laporan sesuai standar yang berlaku (Ahdi & Rochman, 2022).

METODE

Pendekatan kualitatif dimanfaatkan dalam studi ini untuk menganalisis data non-numerik melalui pengumpulan dan analisis data naratif. Data yang diperoleh melalui pendekatan ini berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dokumen pribadi, memo, atau catatan resmi

lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menafsirkan teks dan hasil wawancara guna memahami makna dan fenomena yang terjadi dalam konteks yang lebih mendalam. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap pengalaman individu atau kelompok dalam suatu situasi tertentu dan memberikan gambaran yang kaya serta komprehensif tentang masalah yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pandangan, dan makna yang dihasilkan dari interaksi sosial dan budaya yang terjadi dalam penelitian tersebut.

Selain itu, metodologi studi kasus juga diterapkan dalam penelitian ini. Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena tertentu secara mendalam dengan melihatnya dalam konteksnya yang spesifik. Dalam hal ini, studi kasus digunakan untuk meneliti isu-isu yang terkait dengan laporan keuangan UMKM binaan APINDO Sumatera Utara. Menurut Yin (2014), studi kasus digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai masalah yang kompleks dan melibatkan analisis situasi atau kejadian tertentu yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik, kebijakan, atau fenomena yang terjadi. Studi kasus ini merupakan bagian dari studi kasus intrinsik, yang digunakan ketika peneliti memiliki minat atau perhatian yang besar terhadap isu tertentu yang ingin dipahami lebih rinci, seperti yang dijelaskan oleh Stake (1995), bahwa studi kasus intrinsik dilakukan ketika peneliti tertarik pada isu atau fenomena yang ingin dipelajari lebih dalam dan mendetail.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai perspektif dan faktor yang memengaruhi situasi yang sedang diteliti, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap dan kaya terhadap isu yang sedang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengimplementasikan aplikasi SIAPIK, para pemilik UMKM merasakan keuntungan dari penggunaan aplikasi yang dirilis oleh Bank Indonesia, yang sangat mudah diakses oleh pemilik dan tentunya akan mempermudah industri yang telah bertransformasi secara digital. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencatat transaksi akuntansi kapan saja dan di mana saja, baik secara dare maupun luring.

Di sisi lain, pengguna dapat melihat laporan keuangan yang diinput berdasarkan proses pencatatan transaksi secara otomatis, tanpa mengalami kesulitan yang biasanya terjadi pada metode manual. Selain itu, informasi mengenai keuntungan dan kerugian dalam jangka waktu tertentu juga akan disediakan. Setelah melakukan transaksi pemasukan dan pengeluaran, seluruh transaksi akan diarsipkan dalam riwayat transaksi.

Para pemilik juga akan merasakan kemudahan ketika ingin memperluas usaha, di mana mereka tidak perlu menggunakan aplikasi lain karena sudah tersedia pilihan untuk mendaftarkan usaha baru yang diinginkan. UMKM langsung menerapkan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK setelah aplikasi tersebut dinyatakan siap pakai. Untuk menggunakan aplikasi ini, Sabina Collection memerlukan beberapa dokumen pendukung selama transaksi penjualan beli yang telah dikumpulkan melalui observasi. Transaksi tersebut akan diproses melalui aplikasi untuk menghasilkan output berupa informasi mengenai laporan keuangan, keuntungan dan kerugian, aliran serta kas. Aplikasi ini telah diuji coba selama dua bulan. Yakni sekitar tgl 1 September - 30 Oktober 2024, dan dimanfaatkan pada 2 bulan dimulai 1 november sampai 30 Desember 2024. Berikut adalah hasil pengolahan data aplikasi SIAPIK di Sabina *Collection* :

Siklus pengolahan data pada aplikasi SIAPIK

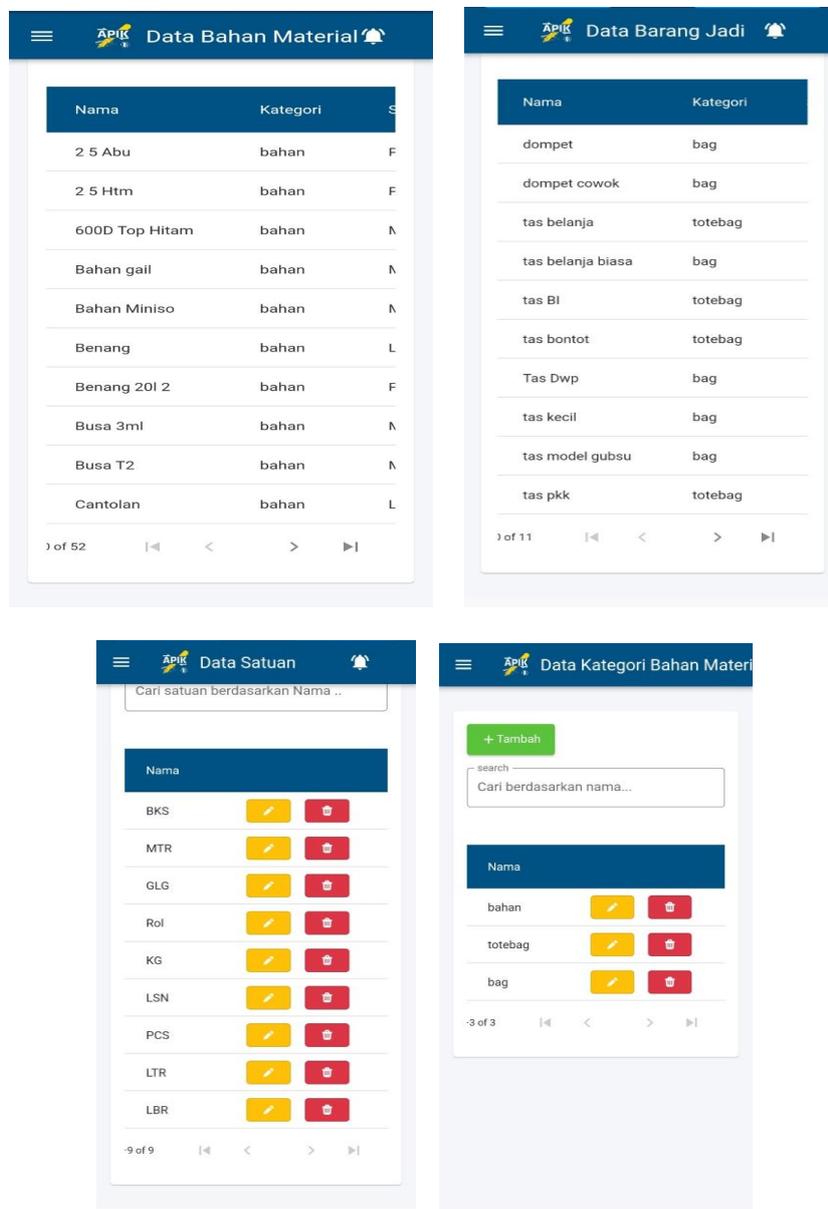
a. Input

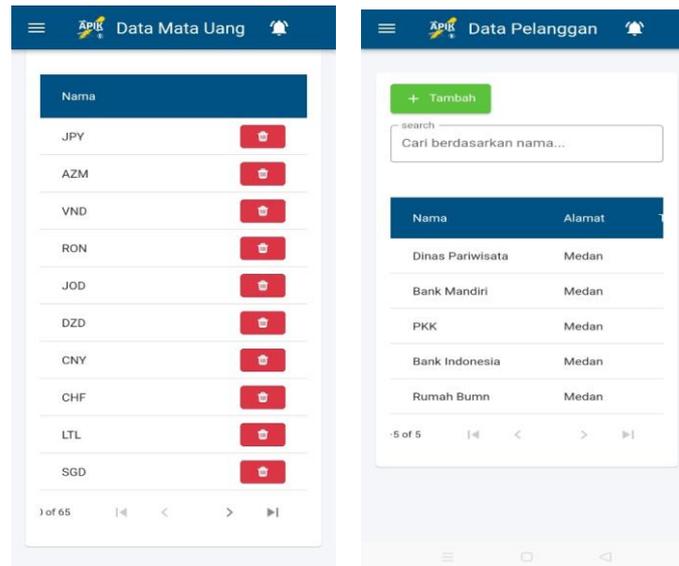
Sebelum menginput data profil usaha memilih master data yaitu kategori sector usaha jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perternakan, perikanan tangkap, perikanan budidaya, perorangan/ultra mikro. Setelah itu input program aplikasi SIAPIK memasukan data kedalam aplikasi.data yang dimasukan ke aplikasi SIAPIK berupa data profil usaha,logo badan usaha,no telepon,alamat badan usaha,nama pemilik usaha,deskripsi usaha,ktp.



Gambar 1. Profil Perusahaan

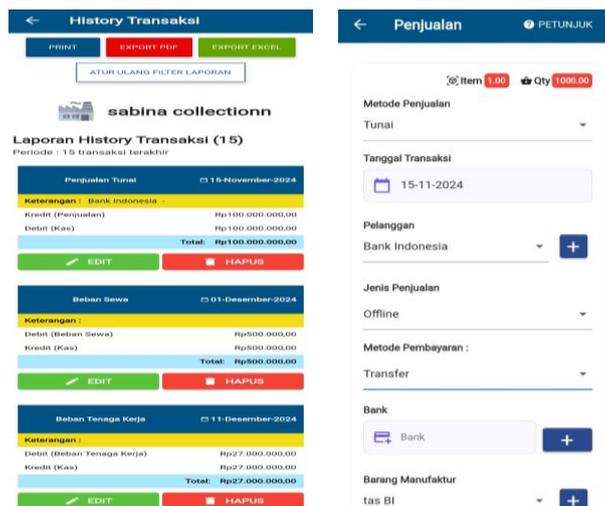
Berdasarkan observasi, pemilik hanya mengisi data kategori manufaktur, data bahan material, data barang jadi, data satuan, data kategori bahan material, data mata uang, data pemasok, dan data pelanggan.





Gambar 2. Master Data

Setelah pemilik mengisi data dasar, mereka bisa langsung melakukan transaksi. Contohnya, pada bulan november 2024, UMKM menerima pesanan standar untuk 5 orang. Harga untuk jasa tersebut adalah Rp 1.000, dan pembayaran dilakukan melalui transfer.

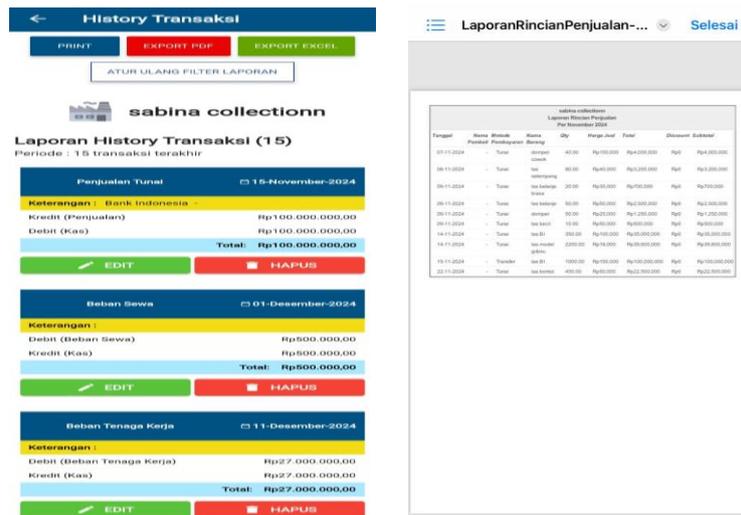


Gambar 3. Proses Transaksi Penjualan

b. Pengelolaan

Pengelolaan di sini berarti mengubah data yang telah dimasukkan menjadi informasi yang berguna. Setelah semua transaksi penjualan dan pengeluaran terkumpul, data tersebut dimasukkan ke dalam aplikasi. Kemudian, aplikasi akan mengolah data itu untuk menghasilkan informasi yang bisa dipakai.

Misalnya, jika kita punya semua data penjualan dari bulan November 2024, aplikasi akan mengambil informasi tersebut dan menghitung berapa banyak produk yang terjual, total pendapatan, dan pengeluaran untuk bulan itu. Hasilnya akan memberi kita gambaran jelas tentang performa penjualan kita selama bulan tersebut.



Gambar 4. History Penjualan

c. Output

Output adalah informasi yang dihasilkan setelah data dimasukkan dan diproses oleh aplikasi. Pada aplikasi SIAPIK, output yang dihasilkan berupa laporan keuangan, laporan laba rugi, dan arus kas. Semua laporan ini sangat berguna bagi penggunanya.

Yang menarik, hasil dari laporan ini bisa diubah menjadi format PDF dan Excel. Ini memudahkan pengguna untuk mencetak laporan dalam bentuk kertas. Berikut ini adalah contoh hasil output yang dihasilkan dari data transaksi yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi dan sudah diubah ke dalam format PDF.

sabina collectionn Laporan Arus Kas Per November 2024	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp249,250,000
Kegiatan Usaha	Rp209,250,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp40,000,000
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp46,988,000
Kegiatan Usaha	Rp46,988,000
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
Kenaikan	Rp 202,262,000
Saldo Awal	Rp 0
Saldo Akhir	Rp 202,262,000

Gambar 5. Laporan Arus kas

sabina collectionn Laporan Posisi Keuangan (Rendahnya) Per November 2024	
Keterangan	Rupiah
Aset	
Kas	Rp112,262,000
Tanggungan/utang Elektronik	Rp100,000,000
Casa	Rp0
Deposito	Rp0
Pinjaman Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp0
Beban Biaya Operasional	Rp1,288,000
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp213,550,000
LIANGA JABAN	
Liang Bank	Rp0
Liang Usaha	Rp0
Keuntungan Lain	Rp0
Liang Badan	Rp0
Persediaan Eksternal Eksternal	Rp0
Liang Pen Man	Rp0
Jumlah Liang	Rp0
MODAL	
Saldo Awal	Rp112,262,000
Modal	Rp100,000,000
Jumlah Modal	Rp 212,262,000

Gambar 6. Laporan Posisi Keuangan

